PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DAN METODE DEMONSTRASI YANG DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT - SIFAT CAHAYA KELAS V SDN NGADIMULYO TAHUN AJARAN 2016/2017

EFFECT OF LEARNING MODEL EXAMPLE EXAMPLE AND NON SUPPORTED MEDIA DEMONSTRATION METHODS OF concrete the ability to describe PROPERTIES OF LIGHT CLASS V SDN NGADIMULYO 2016/2017 ACADEMIC YEAR

Oleh:

ELOK ELYTA PUSPADEWI

12.1.01.10.0045

Dibimbing oleh :

1. **Dra . Dwi Ari Budiretnani, M.Pd**
2. **Dr. Suryanto, M.Si**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016/2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/1017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Elok elyta puspadewi
NPM	: 12.1.01.10.0045
Telepun/HP	: 085236870603
Alamat Surel (Email)	: Elokelyta1@gmail.com
Judul Artikel	:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DAN METODE DEMONSTRASI YANG DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA KELAS V SDN NGADIMULYO TAHUN AJARAN 2016/2017

Fakultas – Program Studi	: FKIP –PGSD (GURU SEKOLAH DASAR)
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JK. K.H Achmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd NIDN. 0711086102	Dr. Suryanto, M.Si NIDN. 0010056501	Elok Elyta Puspadewi NPM. 12.1.01.10.0045

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DAN METODE DEMONSTRASI YANG DIDUKUNG MEDIA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA KELAS V SDNNGADIMULYO TAHUN AJARAN 2016/2017

ELOK ELYTA PUSPADEWI

12.1.01.10.0045

FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Elokelyta1@gmail.com

Dra.Dwi Ari Budiretnani, M.Pd dan Dr.Suryanto, M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: ElokElytaPuspadewi : Pengaruh model pembelajaran*example non example* dan metode demonstrasi yang didukung media konkrit terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya kelas V SDN ngadimulya tahun ajaran 2017.

Penelitian ini memiliki 3 perumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh model *example non example* dan metode demonstrasi didukung media konkrit terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ngadimulyo tahun ajaran 2016/2017 ? (2) Bagaimana pengaruh model pembelajaran langsung terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat – sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ngadimulyo tahun ajaran 2016/2017? (3) Apakah ada perbedaan kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya menggunakan model *example non example* dan metode demonstrasi didukung dengan media konkrit dengan model pembelajaran langsung pada siswa kelas V SDN Ngadimulyo tahun ajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-postest Control Group Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sample penelitian siswa kelas V SDN Ngadimulyo Kabupaten Trenggalek. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumen nya tes tertulis berupa soal pilihan ganda .Analisis data menggunakan uji *non parametrik test* berupa uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*dan *Mann-Whitney U Test*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil dari uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada taraf signifikan 5 %. nilai rata-rata kelas V dengan model *example non example* dan metode demonstrasi didukung media konkrit sebesar 76.00 dan nilai rata-rata kelas sebesar 65.28.

Dan pada hipotesis III digunakan uji *Mann-Whitney U Test* disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan model *example non example* dan metode demonstrasi didukung media konkrit dan model pembelajaran langsung terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah 1) Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelasV SDN Ngadimulyo tahun 2016/2017 dengan model pembelajaran *example non example* dengan metode pembelajaran demonstrasi,dan di dukung media konkrit termasuk kategori tinggi. 2) Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswakelasV SDN Ngadimulyo tahun 2016/2017 dengan model pembelajaran langsung termasuk kategori rendah. 3) Terdapat perbedaan kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan metode demonstrasi dan didukung media konkrit dan model pembelajaran langsung pada siswa kelasV SDN Ngadimulyo tahunajaran 2016/2017.

Kata Kunci : *example non example*,demonstrasi,pembelajaran langsung, sifat cahaya.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas, oleh karena itu, masalah pendidikan tidak akan pemah selesai, sebab hakikat dan manusia itu sendiri selalu berkembang dan mengikuti dinamika kehidupan. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilannya melalui peningkatan kemampuan berpikir siswa.

Dengan melihat masalah pembelajaran IPA di lapangan, maka peserta didik tidak terbiasa menggunakan daya nalarnya, tetapi justru terbiasa menghafal, hanya terpaku ada buku sumber serta terasa ada jurang pemisah antara pembeajaran dikelas dengan lingkungan kehidupan sehari – hari.

Dari hal tersebut dapat didefisinikan faktor penyebab permasalahan yang muncul saat proses KBM di kelas. Diantaranya guru yang masih menggunakan metode drill peserta didik dalam memahami suatu konsep, tanpa ada pengembangan model pembelajaran sehingga siswa mudah terasa bosan terhadap pembelajaran IPA terutama dalam materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut khususnya dalam materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, guru mencari solusi dalam membantu peserta didik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Model adalah salah satu cara guru untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran di kelas. Model pembelajaran langsung adalah salah satu cara meyajikan pelajaran dengan melibatkan siswa yang aktif dengan lingkungan untuk memecahkan masalah Srini (2001 : 123). Dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* berarti memudahkan siswa dalam proses KBM didukung pula dengan metode demonstrasi yang akan memudahkan guru dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Metode demonstrasi dimana guru menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk memnjelaskan apa yang mereka amati berdasarkan hasil observasi menurut

Haryono (2013: 107). Untuk melengkapi model dan metode tersebut juga diperlukan media pembelajaran yang berupa media konkrit.

Media konkrit merupakan media yang paling tepat untuk materi ini. Dengan media konkrit ketrampilan proses IPA akan tertanam sikap ilmiah dengan sendirinya. Disisi lain juga pembelajaran IPA akan menjadi lebih konkret dan siswa juga akan lebih mudah memahaminya menurut Haryono (2013: 65). Dengan media konkrit siswa akan lebih banyak mengetahui sifat-sifat cahaya.

Dalam kegiatan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya menggunakan model pembelajaran *example non example* dimana siswa akan belajar secara langsung di lingkungan yang ada di sekitarnya. Dan kegiatan tersebut siswa akan memperoleh ilmu yang lebih banyak dan ada dalam memory jangka panjang. Kegiatan tersebut akan berjalan seimbang dengan penggunaan media nyata yang ada di lingkungan. Selain itu metode demonstrasi juga akan membantu pendidik untuk menjelaskan materi terebut. Maka penulis mencoba untuk mengkaji dan juga meneliti pendidikan khususnya berkenaan dengan pemberian motivasi terhadap siswa, untuk itu penulis mengangkat judul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Dan Metode Demonstrasi Yang Didukung Media Konkrit Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Kelas V SDN Ngadimulyo Tahun Ajaran 2016 / 2017 ".

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunkan pendekatan kuantitatif karena memudahkan untuk memperoleh jawaban kuantitatif (pasti), proses penghitungannya secara numerik agar hasil lebih akurat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian menggunakan Pretest-*Postest Control Group Design.* Dengan desain sebagai berikut.

Tabel. Pretest-*Postest Control Group Design.*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Er	Y1	X	Y2
Ek	Y3	-	Y4

Keterangan :

Ek = Kelas Eksperimen

Er = Kelas Kontrol

Y1 = Pretest kelompok Eksperimen

Y3 = Pretest kelompok Kontrol

X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *example non example*

dengan metode pembelajaran demonstrasi didukung dengan media konkrit

– = Perlakuan menggunakan model pembelajaran langsung
Y2 = Hasil Post Tes kelompok Eksperimen

Y4 = Hasil Post Tes kelompok Kontrol

Desain Penelitian menurut Sugiyono (2012:76)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V gugus II Ngadimulyo Kota Trenggalek. Pada kelas V SDN 1 Ngadimulyo berjumlah 30 siswa diajar menggunakan model *Example Non Example* dengan metode pembelajaran *demonstrasi* didukung dengan media konkrit. Kelas V SDN 4 Ngadimulyo berjumlah 25 siswa diajar menggunakan model pembelajaran langsung.

Data yang diperoleh yaitu dari data akhir hasil belajar. Dianalis dengan teknik statistik. Analis data dalam penelitian menggunakan beberapa uji :

1) Uji Normalitas
2) Uji Homogenitas
3) Uji t

3. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Kemampuan mendiskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Example dan Metode Demonstrasi yang di dukung media konkrit kelas V SDN Ngadimulyo diperoleh hasil rata-rata nilai pretest sebesar 64,13 dan nilai rata-rata sebesar 76,00. Serta dari hasil analisis data SPSS versi 21.0 didapatkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000<0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata kelas eksperimen > daripada kelas kontrol yaitu 76,00>65,28

Terbukti dari rata-rata kelas yang semula 63,20 mengalami kenaikan sebesar 65,28. Kenaikan relatif kecil jika dibanding dengan kenaikan pada eksperimen.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ngadimulyo tahun 2016/2017 dengan model pembelajaran *example non example* dengan metode pembelajaran demonstrasi, dan didukung media konkrit termasuk kategori tinggi.
2. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ngadimulyo tahun 2016/2017 dengan model pembelajaran langsung termasuk kategori rendah. Terbukti dari rata-rata kelas yang

semula 63,20 mengalami kenaikan sebesar 65,28. Kenaikan relatif kecil jika dibanding dengan kenaikan pada eksperimen.

3. Terdapat perbedaan kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya menggunakan model pembelajaran *example non example* dengan metode demonstrasi dan didukung media konkrit dan model pembelajaran langsung pada siswa kelas V SDN Ngadimulyo tahun ajaran 2016/2017.

4. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rivai Dr. dan Nana Sudjaya Drs. 2009. *Media Pengajaran. Bandung* : Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Syofian. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Aris, Shoimin. 2013. 68 *Model Pembelajaran Inovatifd dalam Kurikulum* 2013. Yogyakarta : Arr - Ruzz Media.

Hamdani Dr. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : redaksi pustaka setia.

Haryono S.Pd. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasikkan*. Yogyakarta : Kepel Pres Puri Asita A-6.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasikkan*. Yogyakarta: Kepel Pres Puri Asita A-6

Kurniadi, Hary. 2010. *Strategi Pembelajaran Inquiri Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (volume 1). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Krikulum 2013*. Yogyakarta: Arr – Ruzz Media.

Shofiana. 2014. *Jurnal ilmiah. (online*). tersedia: repository.uksw.edu>bitstream, diunduh tanggal 22 Nopember 2016.

Trianto S.Pd. M.Pd 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Prantek.* Jakarta : Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.

Trianto. 2009 *Mendesian Model Pembelajaran Inovatif Progesif.* Jakarta : kencana.